

III. METODE PENELITIAN

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Deskriptif analisis adalah suatu metode yang digunakan dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan metode penelitian deskriptif analisis adalah membuat deskriptif, gambaran atau lukisan, secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2014). Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan seberapa besar kontribusi pendapatan usahatani pekarangan terhadap pendapatan rumah tangga di Desa Bangunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul

A. Teknik Pengambilan Sampel

1. Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Bangunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*), pertimbangannya adalah karena lokasi tersebut terdapat KWT yang memanfaatkan lahan pekarangan yaitu KWT Migunani. KWT Migunani selain memanfaatkan lahan pekarangan yang terkordinasi dan dikelola dengan baik juga memiliki pekerjaan tetap yaitu menjual tas rajut dan menjual berbagai makanan olahan. KWT Migunani telah memulai memanfaatkan lahan pekarangan sejak tahun 2014 tanpa adanya bantuan dari pemerintah.

2. Metode Penentuan Responden

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sensus, yaitu teknik pengambilan sampel secara keseluruhan dari anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Migunani Desa Bangunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul dengan jumlah 30 orang anggota KWT.

B. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian mengenai kontribusi pendapatan usahatani pekarangan terhadap pendapatan rumah tangga dilakukan di Desa Bangunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapat dari pengumpulan data penelitian di lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara. Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi-informasi tentang penelitian tujuan untuk memperoleh data-data yang real dilapangan. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab kepada responden. Wawancara yang dilakukan menggunakan kuisisioner bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam mendapatkan data yang berhubungan dengan pendapatan, penerimaan, biaya dalam usahatani pekarangan. Data sekunder adalah data yang didapat dari Kelompok Wanita Tani (KWT), Dinas Pertanian Bantul dan kelurahan yang bertujuan untuk mengetahui kondisi tempat penelitian dan kondisi masyarakat.

C. Asumsi

Asumsi yang dilakukan pada penelitian Kontribusi Pendapatan Usahatani Pekarangan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Desa Bangunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul yaitu sebagai berikut :

1. Teknologi yang digunakan dalam proses budidaya usahatani dianggap sama
2. Semua produk yang dihasilkan di lahan pekarangan dianggap terjual semua.

D. Pembatasan Masalah

Data yang diambil yaitu data 6 bulan terakhir yaitu Bulan Januari 2017 sampai dengan Bulan Juni 2017.

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Rumah tangga anggota KWT adalah anggota aktif dalam KWT Migunani
2. Kegiatan usaha adalah kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat anggota KWT untuk memperoleh pendapatan. Kegiatan usaha dalam hal ini adalah kegiatan usaha *on farm*, *off farm*, dan *non farm*
3. *On farm* adalah suatu kegiatan usaha yang dilakukan oleh masyarakat anggota KWT untuk memperoleh pendapatan di bidang pertanian seperti usahatani pekarangan dan usahatani lainnya
 - a. Usahatani lahan sawah adalah suatu kegiatan usaha yang dilakukan oleh anggota KWT Migunani pada lahan sawah untuk memperoleh pendapatan
 - b. Usahatani Pekarangan adalah suatu kegiatan usaha yang dilakukan oleh anggota KWT Migunani pada lahan pekarangan untuk memperoleh pendapatan

4. *Off farm* adalah suatu kegiatan usaha untuk memperoleh pendapatan yang dilakukan oleh masyarakat anggota KWT dibidang lain tetapi tidak meninggalkan pertanian seperti buruh tani
 - a. Buruh tani ialah suatu kegiatan usaha yang dilakukan anggota KWT Migunani pada lahan sawah milik orang lain untuk memperoleh pendapatan
5. *Non farm* adalah suatu kegiatan usaha untuk memperoleh pendapatan yang dilakukan oleh masyarakat anggota KWT dibidang non pertanian seperti penjualan tas rajut, dan menjual berbagai jenis makanan olahan
 - a. Penjualan tas rajut adalah suatu kegiatan usaha yang dilakukan anggota KWT Migunani dalam menjual aneka tas rajut untuk memperoleh pendapatan
 - b. Penjualan makanan olahan adalah Suatu kegiatan usaha yang dilakukan anggota KWT Migunani dalam menjual aneka makanan yang telah diolah untuk memperoleh pendapatan
6. Biaya adalah semua pengorbanan yang dilakukan oleh anggota KWT untuk proses kegiatan suatu usaha baik itu dalam *on farm*, *off farm* dan *non farm* yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp)
7. Produksi adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan usahatani yang dilakukan oleh anggota KWT yang dinyatakan dalam satuan kilogram (Kg)
8. Harga adalah nilai yang dikeluarkan untuk suatu produk yang dihasilkan dari usahatani yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp)
9. Penerimaan adalah hasil dari perkalian antara produk yang dihasilkan dengan harga jual produk yang dilakukan oleh anggota KWT dan dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp)

10. Pendapatan pekarangan adalah pendapatan yang diperoleh dari selisih antara penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan dalam usahatani pekarangan dan dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp)
11. Pendapatan usahatani adalah pendapatan yang diperoleh dari selisih antara penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan dalam usahatani selain usahatani pekarangan dan dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp)
12. Pendapatan total rumah tangga adalah pendapatan yang diperoleh dari suatu kegiatan usaha *on farm*, *off farm* dan *non farm* yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp)
13. Kontribusi pekarangan adalah suatu sumbangan dari usaha yang dilakukan oleh masyarakat anggota KWT dalam pemanfaatan lahan pekarangan terhadap pendapatan total rumah tangga

F. Teknik Analisis Data

1. Biaya Produksi Usahatani

$$TC = TEC + TIC$$

Keterangan:

TC = *Total Cost* (Total Biaya)

TEC = *Total Explicit Cost* (Total Biaya Eksplisit)

TIC = *Total Implicit Cost* (Total Biaya Implisit)

2. Penerimaan

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR = *Total Revenue* (Penerimaan)

P = *Price* (Harga jual)

Q = *Quantity* (jumlah Produksi)

3. Pendapatan Usahatani

$$NR = TR - TEC$$

Keterangan:

NR = *Net Revenue* (Pendapatan)

TR = *Total Revenue* (Penerimaan)

TEC = *Total Explicyt Cost* (Total Biaya Eksplisit)

4. Kontribusi Pendapatan Usahatani Pekarangan

$$P = \frac{Q_x}{Q_y} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Kontribusi Pendapatan Hasil pekarangan terhadap total pendapatan rumah tangga (%)

Q_x = Pendapatan dari Pemanfaatan lahan pekarangan (Rp)

Q_y = Total pendapatan rumah tangga pemanfaatan lahan pekarangan (Rp)

Artini (2009) menjelaskan bahwa untuk mengetahui besarnya kontribusi pendapatan usahatani pekarangan terhadap pendapatan total digunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika kontribusi pendapatan < 25%, kontribusinya kecil
- b. Jika kontribusi pendapatan 25 - 49%, kontribusinya sedang
- c. Jika kontribusi pendapatan >49%, kontribusinya besar